

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kajian Yuridis Tindak Pencurian Dengan Kekerasan Pada Anak Di Bawah Umur di Pengadilan Negeri Medan (Studi Putusan Nomor 80/Pid.Sus-Anak/2017/PN Mdn). Masalah difokuskan pada aturan tindak pidana dan kajian yuridis tindak pidana pencurian dengan kekerasan pada anak dibawah umur di Pengadilan Negeri Medan. Guna mendekati masalah dipergunakan acuan teori yuridis normatif. Data-data dikumpulkan melalui studi kepustakaan, dan penelitian sebelumnya kemudian dianalisis secara kualitatif. Kajian ini menyimpulkan bahwa pengaturan kasus pidana pada anak harus mengupayakan diversi. Diversi dapat di artikan mengalihkan penyelesaian perkara/masalah anak ke prosedur diluar peradilan pidana dari prosedur peradilan pidana. Dalam perkara pidana pencurian dengan kekerasan yang dilakukan oleh dalam putusan Nomor 80/Pid.Sus-Anak/2017/PN Mdn. Majelis hakim Pengadilan Negeri Medan yang memeriksa dan mengadili perkara tersebut dalam amar putusannya menyatakan bahwa Anak Dicky Arysandy Sihombing Als Dicky bin Indra Mulya Sihombing terbukti diatas terbukti secara sah dan menyakinkan bersalah melakukan tindakan pidana “pencurian dengan kekerasan dalam keadaan memberatkan” sebagaimana dalam dakwaan primair.

Kata kunci : Anak; pencurian;kekerasan;tindak pidana.